

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TENTANG TOILET TRAINING DENGAN KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN DI PAUD IT INSAN INTANI KOTA BENGKULU

Sundari Sapitri¹, Selvia Novita Sari^{2*}

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article info	Abstract
Key words: <i>Family Support, Toilet Training, Preschool-Aged Children.</i>	<i>Toilet training is one of the important developmental tasks in preschool-aged children aimed at training children to independently control urination and defecation. The success of toilet training is influenced by various factors, one of which is family support. Good family support can help children become more independent and confident in carrying out toilet training. This study aimed to determine the relationship between family support regarding toilet training and the success of toilet training among children aged 5–6 years at PAUD IT Insan Intani, Bengkulu City. This study used a quantitative method with an observational analytic design and a cross-sectional approach. The sample consisted of 36 respondents selected based on inclusion and exclusion criteria. Data collection was conducted using structured questionnaires to assess family support and the success of toilet training. Data analysis included univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed that there was a significant relationship between family support and the success of toilet training in children aged 5–6 years. The better the family support provided, the higher the level of success in toilet training among children.</i>
*Corresponding author: Selvia Novitasari. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu Email: selvianovita@umb.ac.id	

PENDAHULUAN

Angka anak usia dini di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 diperkirakan sebanyak 30,73 juta jiwa. Jumlah tersebut setara dengan 11,21% dari total penduduk Indonesia. Anak usia dini di Indonesia lebih banyak berjenis kelamin laki-laki daripada anak perempuan dengan rasio jenis kelamin sebanyak 105. Menurut kelompok umur, sebanyak 58% anak usia dini berada dalam rentang umur 1-4 tahun, Sebanyak 29% anak (ISPA) menunjukkan angka yang cukup tinggi terhitung dari bulan januari sampai dengan bulan deiseimber tercatat 1.694 kasus pada tahuin 2025. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama pada kelompok balita. Balita merupakan kelompok rentan terhadap penyakit infeksi karena sistem kekebalan tubuh yang belum berkembang secara optimal sehingga mudah terpapar

mikroorganisme penyebab penyakit (Hanifah et al., 2025) berumur 5-6 tahun, dan 12% anak berumur kurang dari satu tahun. Data ini menunjukkan besarnya populasi anak usia dini yang memerlukan perhatian khusus dalam aspek tumbuh kembang, termasuk pencapaian kemandirian melalui toilet training (Yustanta, 2024).

Data jumlah balita di Indonesia usia 1-4 tahun sebanyak 19.270.715 anak, yang laki-laki 9.825.271 anak dan perempuan 9.445.444 anak. Berdasarkan data BPS NTB (2023) menunjukkan jumlah siswa TK dan paud di Provinsi NTB sebanyak 91.129 anak, dan Kabupaten Bima sebanyak 12.261 anak. di Indonesia yang susah mengontrol BAB dan BAK (ngompol) di usia toddler sampai prasekolah mencapai 75 juta anak. Fenomena ini dipicu karena banyak hal, pengetahuan ibu yang kurang tentang cara melatih BAB dan BAK sehingga membiarkan anaknya menggunakan popok dari pada membiarkan anak pergi ke kamar mandi selain itu dimana orangtua juga sibuk bekerja dan tidak dilakukan toilet training.

Data penelitian terakhir di kota Bengkulu oleh (Buston, 2020) di mana terdapat 81 anak yang di ambil sebagai sampel dalam penelitian dan di dapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan anak dalam melaksanakan toilet training sendiri masih rendah hal tersebut dipicu oleh banyak hal, yang menghasilkan masih banyaknya kegagalan kemampuan anak dalam melakukan toilet training, hal tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan dan sikap ibu atau orang tua, tingkat pendidikan dalam mendukung dilakukan nya toilet training sejak usia dini yang akan mengajarkan kemandirian toilet training pada anak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa 41 anak dengan kurang kemampuan dalam toilet training, tidak mampu melaksanakan 27 anak dan berhasil melakukan toilet training dengan baik sebanyak 67,5%.

Toilet training yang baik dan benar, Teknik Demonstrasi juga terbukti efektif meningkatkan Toilet training anak, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan dari 15 responden yang sebelum diberikan Teknik Demonstrasi hanya memperoleh nilai kemampuan 6.0000 dan setelah dilakukan teknik demonstrasi di dapatkan hasil rerata 9,2000, yang berarti terdapat peningkatan 3,2 serta penelitian (Martaliana & Indri tahun 2020) menyatakan bahwa perkembangan kemampuan anak dalam bertoliet training meningkat 95% setelah diberikan intervensi pembelajaran toilet training dengan teknik demonstrasi.

Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 2022 diperkirakan jumlah anak balita yang sulit mengontrol buang air kecil dan buang air besar mencapai 75 juta anak. Kejadian anak ngompol (enuresis) lebih besar pada anak laki-laki yaitu 60% dibandingkan anak perempuan 40%. Selain itu didapatkan data bahwa 73,33% ibu yang mengasuh full time tidak siap mengajarkan toilet training, sedangkan 80% ibu yang mengasuh part time juga tidak siap mengajarkan toilet training. Namun demikian, 86,67% ibu yang mengasuh full time berhasil dalam pembelajaran toilet training. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi toilet training anak dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dukungan keluarga mencakup dukungan emosional,

instrumental, informasional, dan penilaian yang diberikan oleh seluruh anggota keluarga dalam membantu anak mencapai kemandirian toilet training. (Yustanta, 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu dimana variabel independen dan variabel dependen diukur secara bersamaan. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah dukungan keluarga tentang toilet training dan variabel dependen adalah keberhasilan toilet training pada anak usia 5–6 tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu .

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1.Karakteristik Umur

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
5	24	66.7%
6	12	33.3%
Total	36	100.0

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi umur responden diketahui bahwa dari total 36 anak, sebagian besar responden berumur 5 tahun yaitu sebanyak 24 anak (66,7%), sedangkan responden yang berumur 6 tahun sebanyak 12 anak (33,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas anak yang menjadi responden dalam penelitian ini berada pada usia 5 tahun.

2.Karakteristik Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki -Laki	15	41.7%
Perempuan	21	58.3%
Total	36	100.0

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa dari total 36 anak, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 21 anak (58,3%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 anak (41,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas anak yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

3.Dukungan Keluarga

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	16	44.4 %
Cukup	10	22.7%
Kurang	10	22.7%
Total	36	100.0

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa dari total 36 responden, sebagian besar responden berada pada kategori dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 16 responden (44,4%). Sementara itu, responden dengan kategori dukungan keluarga cukup sebanyak 10 responden (22,8%) dan kategori dukungan keluarga kurang juga sebanyak 10 responden (22,8%).

4.Toilet Training

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Berhasil	17	47.2%
Tidak Berhasil	19	52.8%
Total	36	100.0

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa dari total 36 responden, sebagian besar anak berada pada kategori tidak berhasil dalam melakukan toilet training yaitu sebanyak 19 anak (52,8%). Sedangkan anak yang berada pada kategori berhasil dalam melakukan toilet training sebanyak 17 anak (47,2%).

5.Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu (Uji Chi-Square).

Dukungan Keluarga	Keberhasilan Toilet Training (%)	Tidak Berhasil Toilet Training (%)	Total	Sig.
Baik	13 (81,3 %)	3 (81,8 %)	16	0,001
Cukup	3 (30.0 %)	7 (70.0 %)	10	
Kurang	1 (10.0%)	9 (90,0%)	10	
Total	17 (42.7 %)	19 (52.8)	36	

Berdasarkan tabel hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan toilet training pada anak usia 5–6 tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu, diketahui bahwa dari 16 responden dengan dukungan keluarga baik, sebagian besar anak berhasil melakukan toilet training yaitu sebanyak 13 anak (81,3%), sedangkan yang tidak berhasil sebanyak 3 anak (18,7%). Pada responden dengan dukungan keluarga cukup, dari 10 anak terdapat 3 anak (30,0%) yang berhasil melakukan toilet training dan 7 anak (70,0%) yang tidak berhasil. Sementara itu, pada responden dengan dukungan keluarga kurang, dari 10 anak hanya 1 anak (10,0%) yang berhasil melakukan toilet training dan sebagian besar yaitu 9 anak (90,0%) tidak berhasil.

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan toilet training pada anak usia 5–6 tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu.

6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu (Uji Kendall's Tau-b)

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig.	Keterangan
Dukungan Keluarga Toilet Training	0,586	0.000	Hubungan Cukup Kuat Dan signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi *Kendall's Tau-b*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,586 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan toilet training pada anak usia 5–6 tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari karakteristik umur responden, menunjukkan bahwa dari 36 responden, sebagian besar anak berada pada usia 5 tahun yaitu sebanyak 24 anak (66,7%), sedangkan anak yang berusia 6 tahun sebanyak 12 anak (33,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia 5 tahun.

Usia 4–6 tahun merupakan masa perkembangan anak yang sangat penting, terutama dalam pembentukan kemandirian anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari, termasuk dalam melakukan toilet training.

Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari karakteristik jenis kelamin responden, menunjukkan bahwa dari 36 responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 anak (58,3%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 anak (41,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 anak (60,0%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 anak (40,0%).

Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari dukungan keluarga responden, menunjukkan bahwa dari 36 responden, sebagian besar responden berada pada kategori dukungan keluarga baik sebanyak 16 responden (44,4%), sedangkan responden dengan kategori dukungan keluarga cukup sebanyak 10 responden (27,8%) dan responden dengan kategori dukungan keluarga kurang sebanyak 10 responden (27,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori dukungan keluarga baik sebanyak 21 responden (70%), sedangkan dukungan keluarga cukup sebanyak 9 responden (30%) dan tidak terdapat responden dengan kategori dukungan keluarga kurang.

Toilet Training

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keberhasilan toilet training pada anak usia 5–6 tahun, diperoleh hasil bahwa dari 36 responden, anak yang berhasil melakukan toilet training sebanyak 17 anak (47,2%), sedangkan anak yang tidak berhasil melakukan toilet training sebanyak 19 anak (52,8%).

Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang hampir serupa terkait pencapaian toilet training pada anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dari 30 responden, anak yang telah tercapai toilet training sebanyak 15 anak (50,0%), sedangkan anak yang belum tercapai toilet training sebanyak 15 anak (50,0%). Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari anak telah mencapai kemampuan toilet training, sementara setengah lainnya masih belum mencapai kemandirian dalam melakukan toilet training. (Purwanti et al., 2024)

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu (Uji Chi-Square).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan toilet training pada anak usia 4–6 tahun diperoleh hasil bahwa dari 36 responden, anak yang berhasil melakukan toilet training sebanyak 17 anak dan yang tidak berhasil sebanyak 19 anak. Berdasarkan kategori dukungan

keluarga, pada responden dengan dukungan keluarga baik terdapat 13 anak (81,3%) yang berhasil melakukan toilet training dan 3 anak yang tidak berhasil. Pada kategori dukungan keluarga cukup terdapat 3 anak (30,0%) yang berhasil dan 7 anak (70,0%) yang tidak berhasil melakukan toilet training. Sedangkan pada kategori dukungan keluarga kurang terdapat 1 anak (10,0%) yang berhasil dan 9 anak (90,0%) yang tidak berhasil melakukan toilet training.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan toilet training. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa anak yang mendapatkan dukungan keluarga dan berhasil melakukan toilet training sebanyak 15 dari 21 responden (37,5%).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD IT Insan Intani Kota Bengkulu (Uji Kendall's Tau-b)

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6 statistik menggunakan uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,586 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini dapat dipahami (Damayanti, 2021) mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah. Setelah dilakukan analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai korelasi positif sebesar 0,789 dengan nilai Signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

SIMPULAN

Temuan berikut ini berdasarkan penelitian berjudul " Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud IT INSANI INTANI Kota Bengkulu"

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan keluarga dalam kategori baik, yaitu 66,7% dalam pelaksanaan toilet training pada anak.
2. Sebagian besar anak dalam penelitian ini berada pada kategori tidak berhasil dalam melakukan toilet training, yaitu sebanyak 58,3% pada anak.
3. Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,586 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan toilet training pada anak.
4. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu anak belajar mengontrol buang air kecil dan buang air besar secara mandiri. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan yang diberikan oleh orang tua maupun anggota keluarga lainnya.

REFERENSI

- Cahyaningsih, C., & Istiyati, S. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah The. 16(1), 138–143.
- Damayanti, A. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Aisyiyah Surabaya The. 33–38.
- Dewi, R. M., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Indonesia, M. (2021). Skripsi hubungan pola asuh orang tua dengan keberhasilan toilet training pada anak usia pra sekolah di desa kendal jaya tahun 2021.
- Devega, 2022. Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Toilet Training Anak Usia 4 Tahun, 4
- Diyanti, F. N., Hartini, S., & Ardiyanti, A. (2023). Pengaruh Edukasi Toilet Training Terhadap Kemandirian Dalam Melakukan Toilet Training Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Mutiara Hati Kelurahan Manyaran Semarang Barat. 1(4).
- Fadylah, N., & Febrianti, N. (2024). Edukasi Toilet Training Pada Anak Usia 4 Tahun Di Paud Terpadu Anuta Singgani Desa Tinggede Kec . Marawola Kab . Sigi Toilet Training Education Of 4 Years Old Children At Anuta Singgani Integrated Early Childhood Education Of Tinggede Village Marawola District Sigi Regency. 7(11), 4314–4323.
<https://doi.org/10.56338/jks.v7i11.5601>
- Hikmah, N., Romadhonika, F., Pratiwi, E. A., Jl, A., Selatan, L., Bar, P., Mataram, K., & Mataram, K. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kemandirian Toilet Training Anak Usia Toddler Di PAUD Program Studi Profesi Ners , Stikes Yarsi Mataram Menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Nasional diperkirakan jumlah balita pengetahuan dan kesiapan orang tua dan kesiapan anak . Pengetahuan orang tua tergolong. 02.
- Kurniasih, E. (2021). Dukungan Keluarga Pada Anak Dalam Melakukan Toilet Training. 1–5.
- Novita, F., Nugroho, T. A., & Wulandari, R. Y. (2024). Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Pre School (3-6 Tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Bandar Lampung. 2(5), 285–293.
- Nur, N., Putri, P., Dahlia, Y., Hidayati, S., & Utami, S. (2023). Terhadap Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Pra-Sekolah Di Desa Wisata Sade. 01(02).
- Purwanti, S. A., Nurchayati, S., & Dilaruri, A. (2024). Perbandingan Tingkat Pencapaian Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Jenis Kelamin. 3(1).
- Putri, R. A., & Indriati, G. (2021). Caring : Jurnal Keperawatan ISSN : 2656-1557 (Online) ISSN : 1978-5755 (Print) 55 Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Toilet Training pada Anak Usia Toddler The Correlation of Parent ' s Support with Toddler ' s Readiness to Toilet Training Caring : Jurnal Keperawatan ISSN : 2656-1557 (Online) ISSN : 1978-5755 (Print) 56. 10(1), 55–64.

- Rahma, I., Verawati, M., & Nasriati, R. (2022a). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Pra Sekolah Irvrilia. 6(2).
- Rahma, I., Verawati, M., & Nasriati, R. (2022b). Universitas muhammadiyah ponorogo health sciences journal. 6(2).
- Rusdian, I., Sari, P., Eka, Z., Anggraini, Y., & Kholifah, S. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Implementasi Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. 2(5), 1–7.
- Sambo, M., Madu, Y. G., Cahyani, A., & Ta, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kesiapan Penerapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler. 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.113>
- Samosir, D. B., Eliawati, U., & Muharni, S. (2024). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Mangsang. 2(1).
- Warini, P. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Informasional, Penilaian, Instrumental Dan Emosional Dengan Kemampuan Toileting Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Harapan Dan TK Al Falah Leyangan Kabupaten Semarang. 7(14), 72–82.
- Yasin, Z., & Aulia, A. N. (2021). Dukungan keluarga tentang toilet training dengan keberhasilan toileting pada anak usia 1–6 tahun di PAUD Al Hilal Kabupaten Sumenep. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 10(2), 45–52.
- Yustanta, B. F. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga tentang Toilet Training dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Pra Sekolah. 03(01), 962–974.